

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Bahan Penelitian

Penulis menggunakan beberapa bahan sebagai fasilitas penunjang dalam pelaksanaan penelitian ini. Bahan utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah informasi tempat makan yang terdapat di Daerah Kabupaten Buleleng. Dimana informasi tersebut di dapat oleh peneliti berdasarkan surat pengantar penelitian dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan nomor 729.II / Eks / VI yang ditujukan kepada Dinas Pendapatan Kabupaten Buleleng dan Dinas Ekonomi dan Pembangunan Kabupaten Buleleng, serta bahan lain yang peneliti temukan pada lokasi penelitian seperti : gambar dari tempat makan yang diteliti, fasilitas tempat makan, harga rata-rata makanan dan minuman, lokasi tempat makan, dan kondisi atau suasana tempat makan.

4.2. Alat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan beberapa alat sebagai penunjang dalam pelaksanaan penelitian baik itu perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*). Perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan adalah seperangkat komputer dengan spesifikasi *Processor* Intel Core i3-3210, *Total Memory* (RAM) 8.00 GB, VGA HIS ATI RADEON 7850 1GB, *CD-ROOM*, *Monitor*, *Mouse*, *Keyboard*, serta seperangkat Handphone Apple 5c dengan system operasi iOS dan seperangkat Handpone Sony Xperia Z dengan system operasi Android.

Selain menggunakan perangkat keras (*Hardware*), penulis juga menggunakan perangkat lunak (*Software*) dalam penelitian ini, diantaranya adalah *Microsoft Windows 7* 64-bit, *Microsoft Word* 2010 yang digunaka sebagai pembuatan dan editor naskah, *Microsoft Visio* 2007 yang digunakan sebagai pembuatan *Flowchart*, Mendeley yang digunakan sebagai pembuatan daftar

pustaka, serta Android Studio dengan bahasa pemrograman Java untuk pembuatan program.

4.3. Model Penelitian

Agar mendapatkan hasil karya ilmiah yang bermanfaat serta berkualitas, penulis menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan system yang akan digunakan sebagai acuan dalam perancangan system yang sesuai dengan topik bahasan dalam penelitian. Berikut beberapa metode yang penulis lakukan dalam penelitian ini, antara lain :

4.3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan utama dalam penelitian ini guna mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. WAWANCARA

Wawancara dilakukan guna mengetahui perilaku dan keinginan dari pelaku atau pengguna tempat makan serta wawancara juga ditujukan kepada pelaku usaha bisnis tempat makan sebagai landasan dalam penelitian ini.

2. OBSERVASI

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap objek atau proses yang terjadi. Pengamatan juga dilakukan terhadap semua aspek yang bersesuaian dengan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem ini.

Langkah-langkah yang dilakukan pada metode ini adalah:

1. Membuat peta Daerah Kabupaten Buleleng
2. Menentukan koordinat-koordinat yang akan digunakan sebagai *Reference Point* (RP).

3. Menyimpan Koordinat RP kedalam basis data.
4. Menentukan dan menyimpan koordinat dari tiap tempat makan di Daerah Kabupaten Buleleng.

3. STUDI PUSTAKA

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori literature dari buku-buku referensi, tesis, jurnal ataupun data-data yang di dapat dari internet yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai bahan dasar dalam pemecahan masalah.

4.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan system merupakan metode yang akan dilakukan setelah terlaksananya metode pengumpulan data, atau dengan kata lain metode ini dilakukan setelah informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian telah terpenuhi. Metode ini memiliki urutan proses yang beraturan, digunakan oleh penulis sebagai acuan untuk proses pengembangan system. Urutan proses dari metode ini yaitu :

1. ANALISIS

Analisis dilakukan dengan menganalisis permasalahan yang muncul dan menentukan spesifikasi kebutuhan sistem yang akan dibuat. Hasil analisis berupa dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

2. PERANCANGAN

Perancangan sistem dilakukan dengan merancang sistem berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Perancangan dilakukan untuk mendapatkan deskripsi arsitektur perangkat lunak, deskripsi data dan deskripsi prosedural. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

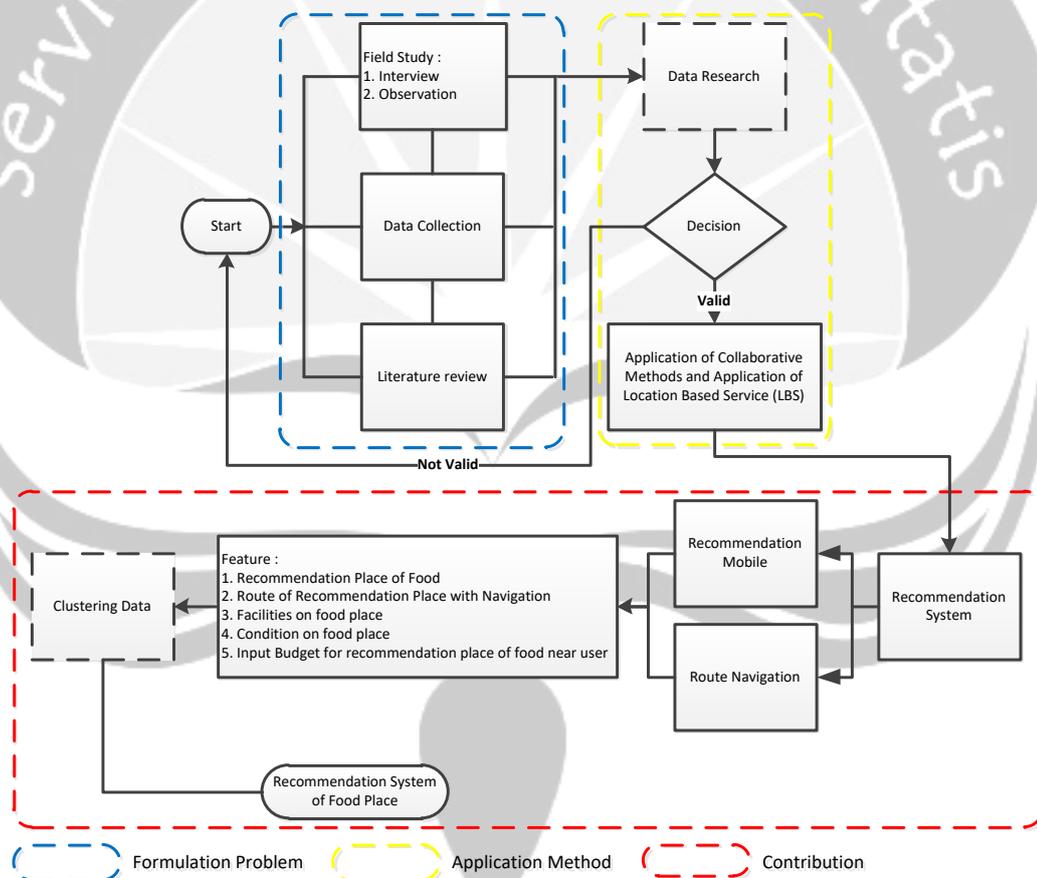
3. IMPLEMENTASI

mengimplementasikan hasil rancangan ke dalam program. Hasil tahap ini adalah kode yang siap dieksekusi.

4. PENGUJIAN

Pengujian dilakukan dengan menguji sistem yang telah dibuat pada langkah implementasi, serta pengujian juga akan dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada 30 orang responden. Pengujian dilakukan untuk menguji fungsional perangkat lunak apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dalam dokumen. Hasil pengujian berupa Dokumen Perencanaan Deskripsi dan Hasil Uji Perangkat Lunak (PDHUPL).

4.4. Diagram Alir Penelitian



Gambar 4.1 diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian merupakan sebuah metode yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk melakukan penelitian agar sesuai dengan tahapan yang telah disusun, serta menampilkan kontribusi yang diberikan dalam penelitian yang

dilakukan (Gambar 4.1). Adapun keterangan pemisah yang terdapat pada gambar 4.1 yaitu garis putus-putus berwarna biru menjelaskan bahwa peneliti pertama kali akan menentukan topik penelitian, setelah itu peneliti melakukan studi lapangan dengan cara melakukan wawancara dan observasi; untuk selanjutnya garis putus-putus berwarna kuning menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh peneliti terdahulu. Untuk garis putus-putus berwarna merah merupakan kontribusi yang diberikan oleh peneliti saat ini, yaitu dengan menyediakan system rekomendasi berbasis mobile dilengkapi dengan route navigation serta menyediakan fitur-fitur yang terdapat dalam system seperti : rekomendasi tempat makan, rute menuju tempat yang direkomendasikan, fasilitas yang terdapat pada tempat makan (wifi, kolam, toilet, dan lain-lain), kondisi dan suasana tempat serta fitur dimana pengguna dapat melakukan input budget agar mendapatkan rekomendasi tempat makan sesuai dengan budget yang dimiliki. Dengan memanfaatkan metode penelitian yang sudah pernah digunakan pada penelitian terdahulu, diharapkan bisa digunakan sebagai wisata kuliner modern untuk kemajuan Daerah Kabupaten Buleleng.